



**PENGARUH TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* DAN  
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS  
BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

oleh

**Aditya Refinaldy**

**NIM 100810301067**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**PENGARUH TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* DAN  
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS  
BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

oleh

**Aditya Refinaldy**

**NIM 100810301067**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2014**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan Hamdallah dan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Hariyanto dan Ibunda Istianah tercinta yang sangat berjasa dalam perjalanan hidupku. Untuk semua perjuangan, pengorbanan dan cucuran keringat yang tak bisa dinilai dengan hal apapun. Terima kasih atas semua untaian do'a dan kasih sayang tiada henti.
2. Saudara kandungku satu-satunya, Afrizal Rivaldy yang selalu mendoakan, mendukung dan menyemangati atas perjuanganku
3. Saudara-saudaraku yang selalu mendukung dan menyemangati atas perjuanganku baik secara moril maupun materiil.
4. Teman hidupku, Nur Aini Mursitawati yang selalu mendoakan, mendukung dan menyemangati atas perjuanganku.
5. Pendidikku sedari sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang terhormat, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh ketulusan dan kesabaran.
6. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

## **MOTO**

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras ( untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.  
( terjemahan Surat Al Insyirah ayat 5-8) \*

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan  
(terjemahan Surat Al-Mujadillah ayat 11) \*\*

---

\* Departemen Agama Republik Indonesia. 2014. *AL-QUR'AN & TERJEMAH*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar

\*\* *Ibid*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI**

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Refinaldy

Nim : 100810301067

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Oktober 2014

Yang menyatakan,

Aditya Refinaldy

NIM 100810301067

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul skripsi : Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* dan  
Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Tingkat Profitabilitas  
Bank Syariah  
Nama Mahasiswa : Aditya Refinaldy  
N I M : 100810301064  
Jurusan : S-1 AKUNTANSI  
Tanggal Persetujuan : 23 Oktober 2014

Yang Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Yosefa Sayekti, S.E., M.Com., Ak

Septarina Prita DS, S.E., M.SA., Ak.

NIP 19640809 199003 2 001

NIP 19820912 200604 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Alwan S. Kustono, SE, M.Si, Ak

NIP 19720416 200112 1 001

**SKRIPSI**

**PENGARUH TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* DAN  
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS  
BANK SYARIAH**

oleh

**Aditya Refinaldy**

**NIM 100810301067**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Dr. Yosefa Sayekti, S.E., M.Com., Ak

Dosen Pembimbing II : Septarina Prita DS, S.E., M.SA., Ak

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* DAN  
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS  
BANK SYARIAH**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aditya Refinaldy

NIM : 100810301067

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

**Susunan Panitia Penguji**

Ketua : Novi Wulandari W, SE., M.Acc & Fin., Ak (.....)  
NIP 19801127 200501 2 003

Sekretaris : Andriana, SE., M.Sc., Ak (.....)  
NIP 19820929 201012 2 002

Anggota : Nur Hisamuddin, SE., M.SA., Ak (.....)  
NIP 19791014 200912 1 001

Mengetahui/ Menyetujui  
Universitas Jember  
Dekan

Dr. Moehammad Fathorrazi SE, M.Si.  
NIP 19630614 199002 1 001

**Aditya Refinaldy**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Risiko Pembiayaan Mudharabah terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Populasi dari penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2009-2013 yang berjumlah 11 berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia. Sampelnya adalah 8 bank selama 5 tahun. Data diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan metode regresi linear berganda dan uji T. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas dan risiko pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

Kata kunci : bank syariah, mudharabah, musyarakah, profitabilitas, risiko

**Aditya Refinaldy**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember*

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the influence of Risk Financing Musharakah and Risk Financing Mudharabah on Profitability Levels In sharia banks in Indonesia . The population of this research is sharia banks in Indonesia 2009-2013 period amounted to 11 based on the Indonesian Banking Statistics . Sample is 8 bank for 5 years. Data obtained by purposive sampling method. Research hypotheses were tested using multiple linear regression method and test T. The results of this study indicate that the risk of financing musyarakah significant effect on levels of profitability and risk financing mudharabah no significant effect on levels of profitability .*

*Keywords : mudaraba, musaraka, risk, syaria bank, profitability*

## RINGKASAN

**Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah;** Aditya Refinaldy, 100810301067; 2014; 84 Halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Pembiayaan adalah aktifitas menyalurkan dana yang terkumpul kepada anggota pengguna dana, memilih jenis usaha yang akan dibiayai agar diperoleh jenis usaha yang produktif, menguntungkan dan dikelola oleh anggota yang jujur dan bertanggung jawab. Berdasarkan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 mengenai perbankan, “Penyediaan dana tidak hanya dalam bentuk kredit, tapi dapat pula berbentuk pembiayaan syari’ah.” Pola utama yang ideal dalam pembiayaan bank syari’ah adalah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

*Musyarakah* adalah pembiayaan berdasarkan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. *Mudharabah* adalah akad kerjasama suatu usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (malik, shahib al mal, Lembaga keuangan Syari’ah) menyediakan seluruh modal, sedang pihak kedua (‘amil, mudharib, nasabah) bertindak selaku pengelola dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

Pemberian kredit atau pembiayaan merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan bank dan sebagai indikator dalam penilaian tingkat kesehatan bank, karena kredit atau pembiayaan merupakan aktifa produktif yang memberikan porsi penghasilan terbesar bagi bank. Pada faktanya tidak semua kredit atau pembiayaan dapat dikembalikan secara sempurna, artinya akan muncul suatu risiko yaitu risiko kredit atau risiko pembiayaan di mana risiko ini tidak hanya terjadi pada bank

konvensional tetapi juga pada bank syari'ah. Risiko pembiayaan akan berdampak pada kelancaran dan kemampuan bank untuk memperoleh profitabilitas. Keuntungan yang layak diperlukan setiap bank guna menarik minat para pemilik dana untuk menitipkan uang mereka di bank. Keuntungan juga diperlukan untuk mendanai perluasan usaha serta membiayai usaha peningkatan mutu jasa. Semua hal tersebut hanya mungkin dijalankan dengan baik apabila bank dapat menghasilkan keuntungan yang memadai salah satunya melalui sistem pembiayaan bagi hasil yang tidak bermasalah.

Fahrul (2012) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syari'ah (Studi Pada Bank Aceh Syari'ah Cabang Banda Aceh) memberikan kesimpulan bahwa risiko pembiayaan musyarakah dan risiko pembiayaan murabahah baik pengujian secara persial maupun secara simultan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank syari'ah banda aceh. Kusumawati (2013) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (studi kasus pada laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia, tbk periode tahun (2007-2012) memberikan kesimpulan bahwa risiko pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, memunculkan pertanyaan bagaimana pengaruh risiko pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas bank syari'ah serta bagaimana pengaruh risiko pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank syari'ah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas bank syari'ah serta untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank syari'ah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Obyek penelitian ini adalah Bank Umum Syari'ah yang ada di Indonesia yang berjumlah 11 berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia tahun 2013. Data objek penelitian diambil dari data sekunder berupa laporan keuangan yang tersedia di situs masing-masing bank umum syari'ah selama 5 tahun yaitu dari tahun 2009 hingga 2013. Populasi yang digunakan adalah seluruh Bank Umum Syari'ah yang ada di Indonesia yang berjumlah 11 berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia (2013). Teknik yang digunakan dalam untuk pemilihan sampel adalah *purposive sampling*.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa risiko pembiayaan musyarakah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syari'ah. Bernilai positif disini dapat dijelaskan bahwa setiap kenaikan risiko pembiayaan musyarakah dapat meningkatkan tingkat profitabilitas bank umum syari'ah. Semakin besar risiko pembiayaan musyarakah maka mengakibatkan semakin besar pula tingkat profitabilitas. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena risiko pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syari'ah.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa risiko pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syari'ah. Tidak signifikannya risiko pembiayaan *mudharabah* disebabkan kecilnya tingkat NPF *mudharabah* rata-rata bank umum syari'ah, yaitu sebesar 1,70% jauh di bawah besarnya ketentuan NPF yang diperbolehkan Bank Indonesia yaitu 5%. Jika melebihi angka 5% maka akan mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank yang bersangkutan. Dengan demikian tingkat NPF *mudharabah* bank umum syari'ah masih dalam kondisi ideal dan kecil kemungkinannya pembiayaan *mudharabah* mempengaruhi profitabilitas yang akan dicapai oleh pihak bank. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis ditolak karena risiko pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syari'ah.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* Dan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Keberadaan dan dedikasi banyak orang merupakan bagian penting yang turut berperan atas selesainya karya ini. Karenanya, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Moehammad Fathorrozi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, S.E., M.Si., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Bapak Dr. Ahmad Roziq SE, MM, Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Ibu Dr. Yosefa Sayekti, S.E., M.Com., Ak selaku dosen pembimbing I yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Septarina Prita DS, S.E., M.SA., Ak selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Nining Ika Wahyuni S.E., M.Sc., Ak selaku dosen wali yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa
7. Seluruh Bapak dan Ibu jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang dengan ikhlas memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

8. Tim penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna menguji sehingga menyempurnakan skripsi ini.
9. Ayahanda Hariyanto dan Ibunda Istianah tercinta yang sangat berjasa dalam perjalanan hidupku. Untuk semua perjuangan, pengorbanan dan cucuran keringat yang tak bisa dinilai dengan hal apapun. Terima kasih atas semua untaian do'a dan kasih sayang tiada henti.
10. Saudara kandungku satu-satunya, Afrizal Rivaldy yang selalu mendoakan, mendukung dan menyemangati atas perjuanganku
11. Saudara-saudaraku yang selalu mendoakan, mendukung dan menyemangati atas perjuanganku baik secara moril maupun materiil.
12. Teman hidupku, Nur Aini Mursitawati yang selalu mendoakan, mendukung dan menyemangati atas perjuanganku.
13. Teman-teman Akuntansi 2010, terima kasih atas kebersamaannya dalam perjuanganku dari masa-masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi.
14. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua budi baik yang diberikan kepada penulis selama ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 23 Oktober 2014

Aditya Refinaldy

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAKSI</b> .....	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>9</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>2.1 Tinjauan Umum Bank Syariah</b> .....	<b>11</b>
2.1.1 Pengertian Bank Syariah .....	<b>11</b>
2.1.2 Karakteristik Bank Syariah .....	<b>12</b>
2.1.3 Perbedaan Bank Syari'ah Dengan Bank Konvensional.....	<b>13</b>

2.1.4 Prinsip-Prinsip Dasar Bank Syari'ah .....	17
<b>2.2 Analisis Laporan Keuangan Bank .....</b>	<b>19</b>
2.2.1 Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Syari'ah.....	19
2.2.2 Laporan Keuangan Bank Syari'ah .....	24
2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	27
<b>2.3 Pembiayaan Bank Syari'ah.....</b>	<b>28</b>
2.3.1 Pengertian Pembiayaan .....	28
2.3.2 Pembiayaan Musyarakah .....	28
2.3.3 Pembiayaan Mudharabah.....	30
2.3.4 Tingkat Risiko Pembiayaan .....	32
2.3.5 Kolektabilitas Pembiayaan.....	33
2.3.6 Upaya-Upaya Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah .....	34
<b>2.4 Tingkat Profitabilitas Bank Syari'ah.....</b>	<b>35</b>
2.4.1 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas .....	35
2.4.2 <i>Return On Equity</i> .....	37
<b>2.5 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>38</b>
<b>2.6 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>43</b>
<b>2.7 Hipotesis.....</b>	<b>43</b>
2.7.1 Pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syari'ah.....	43
2.7.2 Pengaruh Risiko Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syari'ah.....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian .....</b>	<b>47</b>
<b>3.2 Obyek Penelitian .....</b>	<b>47</b>
<b>3.3 Populasi Dan Sampel .....</b>	<b>48</b>
<b>3.4 Operasionalisasi Variabel.....</b>	<b>48</b>

3.4.1 Risiko Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	49
3.4.2 Risiko Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	49
3.4.3 Tingkat Profitabilitas.....	49
<b>3.5 Jenis Dan Sumber Data .....</b>	<b>50</b>
<b>3.6 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>50</b>
<b>3.7 Metode Analisis Data .....</b>	<b>51</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian.....</b>	<b>55</b>
4.1.1 Gambaran Obyek Penelitian .....	55
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	61
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	64
4.1.4 Pengujian Hipotesis.....	68
<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>73</b>
4.2.1 Pengaruh Risiko Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syari'ah.....	73
4.2.2 Pengaruh Risiko Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syari'ah.....	75
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>78</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>78</b>
<b>5.2 Keterbatasan .....</b>	<b>79</b>
<b>5.3 Saran.....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>A. PERHITUNGAN RASIO VARIABEL .....</b>	<b>86</b>
<b>B. HASIL UJI ANALISIS DATA .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Pembiayaan Perbankan Syariah (dalam milyar rupiah).....	2
2.1 Perbedaan Antara Bank Syariah Dengan Bank Konvensional .....	15
2.2 Perbandingan Sistem Bunga Dengan Bagi Hasil .....	16
2.3 Ringkasan Penelitian terdahulu .....	38
4.1 Nama-nama Bank Umum Syariah .....	55
4.2 Pengambilan Sampel .....	56
4.3 Statistik Deskriptif .....	62
4.4 Statistik Deskriptif setelah pengeluaran <i>outliers</i> .....	63
4.5 Hasil Pengujian Asumsi Normalitas .....	64
4.6 Hasil Pengujian Asumsi Autokorelasi .....	66
4.7 Hasil Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas .....	67
4.8 Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas .....	68
4.9 Tabel Uji F .....	69
4.10 Koefisien Determinasi.....	69
4.11 Hasil Estimasi Model Regresi.....	71
4.12 Tabel Uji t .....	72

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Skema <i>Musyarakah</i> .....	30
2.2 Skema <i>Mudharabah</i> .....	31
2.3 Kerangka Konseptual .....	43
4.1 Grafik <i>Non Performing Financing Musyarakah</i> .....	58
4.2 Grafik <i>Non Performing Financing Mudharabah</i> .....	59
4.3 Grafik <i>Return on Equity</i> .....	61
4.4 Grafik Normalitas .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. PERHITUNGAN RASIO VARIABEL .....	86
A.1a Perhitungan Total Pembiayaan Bermasalah <i>Musyarakah</i> .....	86
A.1b Perhitungan Rasio Risiko Pembiayaan Bermasalah <i>Musyarakah</i> ..	87
A.2a Perhitungan Total Pembiayaan Bermasalah <i>Mudharabah</i> .....	88
A.2b Perhitungan Rasio Risiko Pembiayaan Bermasalah <i>Mudharabah</i> .	89
A.3 Perhitungan RasioTingkat Profitabilitas/ <i>Return On Equity</i> .....	90
B. HASIL UJI ANALISIS DATA .....	91
B.1a Hasil Analisis Deskriptif sebelum outlier dihapus .....	91
B.1b Hasil Analisis Deskriptif Setelah outlier dihapus.....	91
B.2 Hasil Uji Normalitas.....	91
B.3 Hasil Uji Autokorelasi .....	92
B.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	92
B.5 Hasil Uji Multikolinieritas .....	92
B.6 Hasil Uji F .....	92
B.7 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	93
B.8 Hasil Regresi Berganda .....	93
B.9 Hasil Uji T .....	93

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bank merupakan lembaga keuangan lembaga keuangan terpenting dalam suatu negara yang sangat mempengaruhi perekonomiannya baik secara makro maupun mikro. Kasmir (2010: 21) menyatakan bahwa terdapat dua jenis bank yang ada di Indonesia, diantaranya bank konvensional dan bank syariah. Perbedaan bank konvensional dengan bank yang berprinsip syariah yang paling pokok adalah prinsip operasi bank itu sendiri. Bank konvensional menggunakan sistem bunga yang rentan terhadap kondisi ekonomi negara, sedangkan bank yang berprinsip syariah tidak membebankan bunga melainkan mengajak partisipasi dalam bidang usaha yang didanai. Prinsip bagi hasil merupakan karakteristik dasar perbankan syariah, prinsip syariah terbukti mampu bertahan dan memiliki kinerja yang lebih baik serta konsisten dalam menjalankan fungsi intermediasinya. Bank syariah memiliki tujuan umum menyediakan pelayanan jasa keuangan sesuai dengan prinsip syariah dan sekaligus mempromosikan, mendorong dan mengembangkan penerapan prinsip dan nilai-nilai syariah dalam transaksi keuangan, perbankan dan kegiatan ekonomi pada umumnya, sehingga diharapkan kehadiran bank syariah sebagai salah satu solusi alternatif (bank alternatif) dapat lebih adil dan dapat memberikan perlindungan bagi keadaan perekonomian nasional, serta dapat berupaya untuk mendorong meningkatkan penyaluran pembiayaan pada sektor riil.

Pengesahan Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan diberlakukannya kebijakan *spin off* telah mendorong bertambahnya jumlah Bank Syariah di Indonesia. Kondisi tersebut membawa konsekuensi pada semakin ketatnya persaingan di antara bank syariah. Persaingan yang semakin ketat menuntut

suatu keputusan yang tepat dalam menjalankan usahanya yang harus didukung dengan perencanaan yang baik sebagai dasar operasional dan pencapaian profit yang diharapkan. Dalam rangka mengoptimalkan profitabilitasnya, bank akan berusaha meningkatkan pengumpulan dana dari sumber dana yang tersedia. Upaya peningkatan profitabilitas juga harus disertai dengan upaya peningkatan kualitas penyaluran aktifa produktif. Setiap investasi dalam aktifa produktif bank syari'ah dinilai kualitasnya berdasarkan pendekatan jaminan, pendekatan karakter, kemampuan pelunasan, kelayakan usaha dan pendekatan fungsi bank sebagai lembaga perantara keuangan. Dalam Peraturan Bank Indonesia No. 9/9/PBI/2007, "Pemanfaatan aktifa dalam suatu bank dapat dilihat dari aktifa produktif yang dimiliki." Komponen aktifa produktif yang dimiliki bank syari'ah salah satunya adalah pembiayaan. Pembiayaan adalah salah satu produk usaha bank syari'ah yang mampu menghasilkan keuntungan

Menurut Sumiyanto (2008: 165), "Pembiayaan adalah aktifitas menyalurkan dana yang terkumpul kepada anggota pengguna dana, memilih jenis usaha yang akan dibiayai agar diperoleh jenis usaha yang produktif, menguntungkan dan dikelola oleh anggota yang jujur dan bertanggung jawab." Berdasarkan hasil Statistik Perbankan Indonesia 2013, pembiayaan yang disalurkan perbankan syari'ah hampir 80 persen menggunakan skema *murabahah* dengan prinsip jual beli. Dominasi produk pembiayaan dengan prinsip jual beli ini disebabkan oleh risiko yang dihadapi bank syari'ah lebih kecil dibandingkan dengan risiko pada skema pembiayaan bagi hasil seperti *mudharabah* dan *musyarakah*.

**Tabel 1.1**

**Pembiayaan Perbankan Syari'ah (dalam milyar rupiah)**

Indikator	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2013
<i>Musyarakah</i>	10,412	14,624	18,960	27,667	38,680
<i>Mudharabah</i>	6,597	8,631	10,229	12,023	13,878
<i>Murabahah</i>	26,321	37,508	56,365	88,004	108,128
<i>Salam</i>					
<i>Istishna</i>	423	347	326	376	551
<i>Lainnya</i>	3,134	7,071	16,776	19,435	19,595
<b>Total</b>	<b>46,896</b>	<b>68,181</b>	<b>102,655</b>	<b>147,505</b>	<b>180,833</b>

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, 2013

Beik (2007) Rendahnya pembiayaan bagi hasil dan tingginya pembiayaan *murabahah* disebabkan oleh beberapa hal, (1) *Murabahah* adalah suatu mekanisme investasi jangka pendek, dan dibandingkan dengan sistem bagi hasil, cukup memudahkan, (2) *Mark-up* dalam *murabahah* dapat ditetapkan sedemikian rupa sehingga memastikan bahwa bank dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan bank-bank berbasis suku bunga yang menjadi saingan bank syariah, (3) *Murabahah* menjauhkan ketidakpastian yang ada pada pendapatan dari bisnis-bisnis dengan sistem bagi hasil, (4) *Murabahah* tidak memungkinkan bank-bank syariah untuk mencampuri manajemen bisnis, karena bank bukanlah mitra si nasabah, sebab hubungan mereka dalam *murabahah* adalah hubungan antara kreditur dan debitur.

Berdasarkan definisinya, pembiayaan melalui prinsip bagi hasil dengan skema pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada umumnya sama.

Definisi *mudharabah* menurut Fatwa DSN No. 07/ DSN-MUI/ IV/ 2000 yaitu:

*Mudharabah* adalah akad kerjasama suatu usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (malik, shahib al mal, Lembaga keuangan Syari'ah) menyediakan seluruh modal, sedang pihak kedua ('amil, mudharib, nasabah) bertindak selaku pengelola dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

Definisi *musyarakah* menurut Fatwa DSN No. 08/ DSN-MUI/ IV/ 2000 yaitu:

*Musyarakah* adalah pembiayaan berdasarkan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Berdasarkan pembiayaan tersebut bank syari'ah akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dengan peminjam dana. Dengan penabung, bank akan bertindak sebagai *mudharib* (pengelola), sementara penabung bertindak sebagai *shahibul maal* (penyandang dana) yang kemudian antara keduanya diadakan akad yang berisi perjanjian pembagian keuntungan masing-masing pihak, dengan

pembagian hasil yang telah disepakati yaitu secara periodik dengan *nisbah* yang telah ditentukan (Muhammad, 2008: 45). Namun di sisi lain bank syariah juga dapat bertindak sebagai *shahibul maal* (penyandang dana) baik yang berasal dari tabungan/ deposito/ giro maupun dana bank sendiri berupa modal saham, dan pengusaha atau peminjam berfungsi sebagai *mudharib* (pengelola) karena melakukan usaha dengan memutar dan mengelola dana bank (Muhammad, 2008: 277). Model pembiayaan bagi hasil ini yang menjadi keunggulan kompetitif bank syaria'ah.

Pembiayaan berbasis bagi hasil menurut Beik (2007) mempunyai beberapa keunggulan, *Pertama*, pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* akan menggerakkan sektor riil karena pembiayaan ini bersifat produktif yakni disalurkan untuk kebutuhan investasi dan modal kerja. Jika investasi di sektor riil meningkat tentunya akan menciptakan kesempatan kerja baru sehingga dapat mengurangi pengangguran sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat. *Kedua*, nasabah akan memiliki dua pilihan, apakah akan mendepositokan dananya pada bank syariah atau bank konvensional. Nasabah akan membandingkan antara *expected rate of return* yang ditawarkan bank syariah dengan tingkat suku bunga bank konvensional. Dimana selama ini, kecenderungannya *rate of return* bank syariah lebih tinggi daripada suku bunga bank konvensional. Dengan demikian diharapkan akan menjadi pendorong peningkatan jumlah nasabah di bank syariah. *Ketiga*, peningkatan persentase pembiayaan bagi hasil akan mendorong tumbuhnya pengusaha atau investor yang berani mengambil keputusan bisnis yang berisiko. Pada akhirnya akan berkembang berbagai inovasi baru yang akan meningkatkan daya saing bank syariah. *Keempat*, pola pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* adalah pola pembiayaan berbasis produktif yang memberikan nilai tambah bagi perekonomian dan sektor riil sehingga kemungkinan terjadinya krisis keuangan akan dapat dikurangi. Selain itu, dengan mengoptimalkan pembiayaan bagi hasil bank syariah dapat menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* nasabah yang pada akhirnya dapat meningkatkan distribusi pendapatan dan memberdayakan ekonomi masyarakat

Pada faktanya tidak semua kredit atau pembiayaan dapat dikembalikan secara sempurna, artinya akan muncul suatu risiko yaitu risiko kredit atau risiko pembiayaan di mana risiko ini tidak hanya terjadi pada bank konvensional tetapi juga pada bank syari'ah. Risiko kredit adalah risiko kerugian yang terkait dengan kemungkinan kegagalan pihak peminjam dana memenuhi kewajibannya atau risiko bahwa debitur tidak membayar kembali utangnya. Tingginya risiko pembiayaan tercermin dari posisi rasio pembiayaan bermasalah yang sering dikenal sebagai *Non Performing Financing* (NPF). Pembiayaan bermasalah (*non performing financing*) berarti pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan pihak bank seperti: pengembalian pokok atau bagi hasil yang bermasalah; pembiayaan yang memiliki kemungkinan timbulnya resiko di kemudian hari bagi bank; pembiayaan yang termasuk golongan perhatian khusus, diragukan dan macet serta golongan lancar yang berpotensi terjadi penunggakan dalam pengembalian. Tingkat risiko pembiayaan merupakan perbandingan antara saldo pembiayaan bermasalah (*non performing financing*) dengan total pembiayaan secara keseluruhan (Fahrul, 2012). Risiko kredit yang disebabkan oleh ketidakmampuan pihak debitur untuk mengembalikan jumlah pinjaman yang sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan, bila tidak dikelola dengan baik maka akan mengakibatkan proporsi kredit bermasalah yang semakin besar sehingga akan berdampak terhadap kondisi perbankan dan dapat mempengaruhi penilaian masyarakat terhadap tingkat kesehatan bank. Menurut Kasmir (2008: 41) tingkat kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Indikator yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank salah satunya adalah profitabilitas.

Menurut Harahap (2008: 305), "Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Pembiayaan yang dilakukan bank mengandung suatu risiko yaitu risiko

pembiayaan. Risiko pembiayaan akan berdampak pada kelancaran dan kemampuan bank untuk memperoleh profitabilitas. Keuntungan yang layak diperlukan setiap bank guna menarik minat para pemilik dana untuk menipkan uang mereka di bank. Keuntungan juga diperlukan untuk mendanai perluasan usaha serta membiayai usaha peningkatan mutu jasa. Semua hal tersebut hanya mungkin dijalankan dengan baik apabila bank dapat menghasilkan keuntungan yang memadai salah satunya melalui sistem pembiayaan bagi hasil yang tidak bermasalah. Pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* dalam jumlah besar dapat membawa hasil yang menguntungkan bagi pihak bank, jika penyaluran pembiayaan tersebut dalam pengembaliannya berjalan dengan lancar. Dengan begitu profitabilitas menjadi faktor penting dalam penilaian aktivitas perbankan syariah dalam kegiatannya. Kemampuan bank dalam menghasilkan profit tersebut akan bergantung pada kemampuan manajemen bank yang bersangkutan dalam mengelola capital yang tersedia untuk menghasilkan net income dan secara kuantitatif dapat dinilai dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). Besarnya laba atau profit tentu berhubungan dengan besarnya pembiayaan yang disalurkan serta menunjukkan tingkat keberhasilan bank syariah dalam melakukan kegiatan usahanya.

Fahrul (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *musyarakah* Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syari’ah (Studi Pada Bank Aceh Syari’ah Cabang Banda Aceh) memberikan kesimpulan bahwa risiko pembiayaan *musyarakah* dan risiko pembiayaan murabahah baik pengujian secara persial maupun secara simultan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank syari’ah banda aceh. Kusumawati (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Risiko Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (studi kasus pada laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia, tbk periode tahun (2007-2012) memberikan kesimpulan bahwa risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Permata (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas/ *Return On Equity* (Studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)” memberikan kesimpulan bahwa pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat ROE, sedangkan pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE.

Sofa (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah dan terdapat pengaruh signifikan dari pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Oktriani (2011) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap profitabilitas (studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk).” Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berkesimpulan bahwa pembiayaan *musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan pembiayaan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah diuraikan di atas sebagai literatur dan referensi terhadap penelitian penulis mengenai pengaruh tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas bank syariah. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dan sampel. Penelitian ini lebih fokus pada prinsip bagi hasil pembiayaan perbankan syariah yakni pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* sebagai variabel independen. Alasan peneliti memilih pembiayaan bagi hasil (*musyarakah* dan *mudharabah*) adalah pola pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* adalah pola pembiayaan berbasis produktif yang memberikan nilai tambah bagi perekonomian dan sektor riil, dimana pola pembiayaan

ini selain menciptakan kesempatan kerja baru sehingga dapat mengurangi pengangguran sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat, juga dapat meningkatkan pendapatan bank syari'ah itu sendiri, mengingat pembiayaan bagi hasil memiliki porsi penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan non bagi hasil lainnya (Beik, 2007). Namun dalam kenyataannya, pembiayaan bagi hasil terkendala oleh tingkat risiko yang tinggi akan ketidakpastian investasi yang dilakukan oleh bank syariah sehingga menyebabkan pembiayaan bagi hasil ini kurang diminati oleh bank syari'ah.

Penelitian ini menggunakan sampel yaitu seluruh Bank Umum Syari'ah yang ada di Indonesia yang berjumlah 11 berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia tahun 2013. Sedangkan untuk menguji konsistensi hasil penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan periode penelitian tahun 2009-2013. Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah karena pada penelitian terdahulu ada yang menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syari'ah, ada juga yang menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syari'ah. Sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian kembali untuk menunjukkan apakah dengan keadaan terkini dan sampel penelitian yang lebih luas akan menunjukkan pengaruh mengenai pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan terhadap profitabilitas bank syari'ah, sehingga peneliti memperoleh hasil yang lebih valid. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis memberikan judul pada penelitian ini yaitu:

**“Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* dan *Mudharabah* terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Syari'ah.”**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh risiko pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas bank syari'ah?
2. Bagaimana pengaruh risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank syari'ah?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas bank syari'ah.
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank syari'ah.
3. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh risiko pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* terhadap profitabilitas bank syari'ah.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang peneliti lakukan ini adalah :

### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman penulis khususnya mengenai perbankan syari'ah tentang produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

### 2. Bagi Dunia Perbankan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dunia perbankan, khususnya Bank Syari'ah untuk terus meningkatkan kinerja keuangan bank, terutama dalam pengelolaan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada bank serta sebagai masukan untuk pengelolaan kinerja keuangan bank syari'ah.

### 3. Bagi Peneliti lain

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi terhadap ilmu perbankan syari'ah dan ilmu manajemen keuangan yang berkaitan dengan risiko pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta profitabilitas.